

INTISARI

Latar Belakang: Kurikulum yang diterapkan di Negara Indonesia mengalami beberapa perubahan dan penyempurnaan, salah satunya adalah perubahan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya, sedangkan KBK adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya. Perubahan penerapan kurikulum di Indonesia ditujukan untuk mengikuti perkembangan jaman, agar nantinya setelah lulus para peserta didik dapat bekerja dengan baik dalam taraf nasional maupun internasional. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengalami perubahan kurikulum dari KTSP menjadi KBK yang mulai diterapkan kepada mahasiswa tahun ajaran 2014/2015. Perbedaan penerapan kurikulum KTSP pada mahasiswa tahun ajaran 2011/2012, 2012/2013, 2013/2014 dan penerapan kurikulum KBK pada mahasiswa tahun ajaran 2014/2015 mempengaruhi perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan sistem KBK dan Non-KBK (KTSP) di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 145 responden mahasiswa keperawatan, terdiri dari semester 2, 4, 6, dan 8. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *T-test Independen* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Ada perbedaan IPK yang signifikan antara mahasiswa yang menggunakan sistem KBK dan mahasiswa yang menggunakan sistem Non-KBK ($p = 0,000$). Rata-rata IPK mahasiswa yang menggunakan sistem Non-KBK lebih tinggi 0,4 daripada rata-rata mahasiswa yang menggunakan sistem KBK.

Kesimpulan: Perbedaan penerapan kurikulum di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengakibatkan perbedaan dalam pencapaian IPK. Pada mahasiswa yang menggunakan sistem Non-KBK mendapatkan rata-rata IPK lebih tinggi daripada mahasiswa yang menggunakan sistem KBK.

Kata Kunci: Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Prestasi belajar

ABSTRACT

Background:Curriculum applied in Indonesia had some changes and perfections, one of them was the change of *KTSP* (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*). This curriculum was changed to *KBK* (*Kurikulum Berbasis Kompetensi*). *KTSP* is an operational curriculum arranged, developed and conducted in every education unit that has been ready and able to apply the curriculum, while *KBK* is a group of plans and managements including the competence and the result of study that should be achieved by the learners, scoring system, teaching learning activity and empowerment of the resources. The change of applying curriculum in Indonesia is aimed to follow the era in order that the learners are able to work well in national and even international scope. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta had some changes of curriculum from *KTSP* to *KBK* that applied for learners in the university in academic year 2014/2015. The difference of applying *KTSP* for the learners in academic year 2011/2012, 2012/2013, and *KBK* for the learners in academic year 2014/2015 affected the students GPA (Grade Point Average).

Objective:To know the difference of the students learning achievement who used *KBK* and *Non-KBK* (*KTSP*) in their curriculum in Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Method:This research was Cross Sectional. The number of the sample were 145 respondes of nursing student that consisted of students in semester 2, 4, 6, and 8. To analyze the data, the researcher used univariat analysis and bivariat analysis that used T-test Independent with $p < 0,05$ of significance level.

Result: There was a significance difference of students GPA who applied *KBK* and *Non-KBK* ($p = 0,000$). The average of students GPA who used *Non-KBK* system was higher 0,4 than the students who applied *KBK* system.

Conclusion:The difference of applying curriculum in Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta affected the differences in achieving GPA. The learners who used *Non-KBK* system got higher average than the students who applied *KBK* system.

Keywords: *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (*KBK*), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (*KTSP*), students learning achievement.